

ABSTRAK

FARRAS ASYAM DAFFA (1219220046):

**ANALISIS MAQASHID SYARIAH DALAM ANGGARAN
PENDAPATAN BELANJA NEGARA DAN PENGARUHNYA
TERHADAP RASIO GINI DI INDONESIA**

Ketimpangan sosial merupakan permasalahan krusial dalam pembangunan ekonomi di Indonesia yang diukur melalui Rasio Gini. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai instrumen fiskal berperan penting dalam mengurangi ketimpangan pendapatan melalui alokasi belanja negara yang tepat sasaran. Dalam perspektif Islam, keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat merupakan bagian dari tujuan utama syariat (maqāsid al-syarī‘ah)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi maqasid syariah dalam struktur APBN serta menguji pengaruhnya terhadap tingkat ketimpangan sosial di Indonesia yang tercermin melalui Rasio Gini. Selain itu, penelitian ini juga berusaha memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan literatur mengenai integrasi ekonomi Islam dengan kebijakan fiskal negara, serta menawarkan rekomendasi praktis bagi pengambil kebijakan agar pengelolaan APBN dapat lebih berpihak pada kesejahteraan rakyat sesuai prinsip syariah

Dalam penelitian ini, maqasid syariah digunakan sebagai kerangka teoritis yang mencakup pemeliharaan agama (ḥifẓ al-dīn), jiwa (ḥifẓ al-nafs), akal (ḥifẓ al-‘aql), keturunan (ḥifẓ al-nasl), dan harta (ḥifẓ al-māl). Alokasi APBN dianalisis berdasarkan fungsi belanja negara yang relevan dengan dimensi maqasid syariah. Dengan pendekatan ini, penelitian berupaya menjelaskan keterkaitan antara kebijakan fiskal berbasis maqasid syariah dengan tingkat pemerataan distribusi pendapatan di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan data sekunder berupa laporan realisasi APBN dan data Rasio Gini di Indonesia selama periode 1994-2024. Analisis dilakukan melalui metode regresi untuk menguji hubungan antara variabel alokasi belanja negara yang dipetakan berdasarkan dimensi maqasid syariah dengan tingkat ketimpangan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa komponen belanja negara yang sejalan dengan maqasid syariah, seperti pendidikan dan perlindungan sosial, berpengaruh signifikan dalam menurunkan Rasio Gini. Namun, terdapat pula alokasi anggaran yang kurang efektif dalam mendukung pemerataan.

Kata Kunci: Maqashid Syariah, APBN, Rasio Gini, Ketimpangan Pendapatan